

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Profil dan Sejarah Berdirinya Home Industri Batik Sekar Jagad

Home Industri Batik Sekar Jagad Desa Mojosari Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung merupakan usaha milik Ibu Sukaten dan Bapak Edi Waluyo, yang sudah berdiri sejak 30 tahun yang lalu yaitu pada tahun 1991 hingga beroperasi saat ini. Home Industri Batik tersebut merupakan industri turun menurun dan sekarang beralih dan dipimpin anaknya yaitu Ibu Endra dan suaminya Bapak Basith.

Berdirinya usaha Batik Sekar Jagad Ibu Sukaten belum memiliki banyak karyawan, hanya sekitar 4 orang yang terdiri dari 2 orang perempuan dan 2 orang laki-laki yang merupakan keluarga Ibu Sukaten. Awal mula usaha batik ini berdiri, Ibu Sukaten dan suaminya Pak Edi merupakan buruh/ karyawan di suatu industri batik, sejak saat itu Ibu Sukaten beserta suaminya memiliki inisiatif untuk membangun usaha batik di rumahnya, dengan memiliki bakat dan kreatifitas dari bekerja di usaha batik milik orang lain, akhirnya Ibu Sukaten mulai merintis usaha dari awal. Beliau mulai menekuni usahanya tersebut. Pada tahun 90 an nilai dari batik mulai menurun dan sejak itu Ibu Sukaten kesulitan untuk mencari pelanggan, akan tetapi Ibu Sukaten tidak menyerah hingga beliau

merantau ke Kota Banyuwangi untuk bekerjasama dengan Bapak Mubari yang memiliki usaha batik yang cukup besar.

Setelah Home Industri Batik Sekar Jagad berjalan selama 7 tahun, dari yang awalnya mengalami kesulitan akhirnya usaha dari Ibu Sukaten berkembang dan sukses sampai saat ini, nama usaha dari Ibu Sukaten adalah “Batik Sekar Jagad”. Makna dari Batik Sekar Jagad yaitu kecantikan dan keindahan yang akan membuat orang lain terpesona saat melihat batik tersebut. Pada awalnya produk batik yang di produksi hanya sedikit yaitu Batik Sido Mukti, Batik Parang Kesit, Batik Batik Sekar Jagad ,Batik Lengko dan Barong. Dan alat yang digunakan masih sederhana hanya menggunakan cap dan tulis, pada saat itu belum ada printing.

Meskipun Ibu Sukaten sudah pensiun, Ibu Sukaten masih membantu dalam mengelola kegiatan produksi batik sekar jagad meskipun tidak sepenuhnya dikarenakan faktor usia. Ibu Sukaten digantikan oleh anaknya yaitu Ibu Endra dan suaminya Bapak Basith, permintaan pasar akan industri batik mulai meningkat setiap tahunnya dan mulai mencari karyawan tambahan, oleh karena itu Bapak Basith lebih mengutamakan masyarakat sekitar rumahnya untuk membantu berjalanya produksi batik usahanya. Dan seiring berjalannya waktu, produk yang di hasilkan oleh Home Industri Batik Sekar Jagad memiliki kualitas yang bagus hingga saat ini.

2. Letak Geografis Objek Penelitian

Lokasi Home Industri Batik Sekar Jagad berada di keramaian kota tepatnya 1 km dari Kantor Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung. Letak Home Industri Sekar Jagad dapat dikatakan strategis karena tempatnya yang mudah ditemukan dan akses jalan yang mudah dilalui. Penelitian ini dilakukan di Desa Mojosari JL. Parangklitik Dusun Bancaan RT/RW 02/03 Desa Mojosari Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur 66261.

Untuk mencapai di lokasi Home Industri Batik Sekar Jagad dengan menggunakan kendaraan pribadi dapat berpatokan dari Kantor Kecamatan Kauman yang hanya berjarak kurang lebih 1 km. Apabila dari arah Kota/ Kabupaten Tulungagung berjarak sekitar 4,7 km. Adapun batasan-batasan wilayah sebagai berikut:

- a. Wilayah bagian Utara : Desa Sawahan
- b. Wilayah bagian Timur : Desa Sidorejo
- c. Wilayah bagian Barat : Desa Karanganom
- d. Wilayah bagian Selatan : Desa Bolorejo

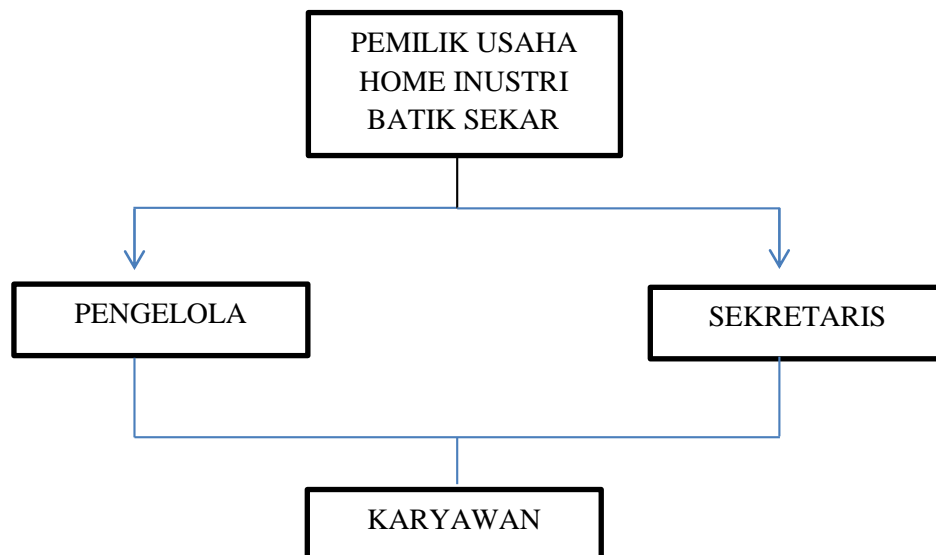
Melihat kondisi lokasi Home Industri Batik Sekar Jagad tersebut dapat disimpulkan bahwa letak Home Industri Batik Sekar Jagad sangat strategis karena Home Industri tersebut berdekatan dengan pemukiman penduduk

3. Struktur Organisasi

Home Industri Batik Sekar Jagad yang merupakan usaha dalam bentuk perseorangan dengan kepegawaian. Untuk karyawan yang bekerja di industri batik ini semua berasal dari wilayah bertempat tinggal sekitar tempat usaha, hal ini dilakukan guna memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar yang belum memiliki pekerjaan.

Pengelolaan organisasi di home industri batik ini sangat sederhana sekali yaitu Bapak Muwahhidul Basith sebagai pemilik usaha, untuk pengelola di pimpin oleh Bapak Muwahhidul Basith dan Ibu Sukaten, Ibu Endra sebagai sekretaris dimana beliau mencatat seluruh catatan keuangan (gaji karyawan, bahan, dll)

Bagan 4.1
Susunan Organisasi Home Industri Batik Sekar Jagad



Sumber: Home Industri Batik Sekar Jagad di Desa Mojosari

4. Visi, Misi dari Home Industri Batik Sekar Jagad

a. Visi

Melestarikan kebudayaan dan menumbuhkan tradisi batik.
Terkemuka dan terdepan dalam pelayanan dengan kualitas produk yang terbaik.

b. Misi

- 1) Memberikan layanan yang terbaik dan ramah
- 2) Menghasilkan produk yang berkualitas dan Inovatif
- 3) Mengutamakan target yang ada dan menjaga kualitas dalam pekerjaan

5. Jumlah Tenaga Kerja di Home Indusri Batik Sekar Jagad di Desa Mojosari

Di Home Industri Batik Sekar Jagad sebagian besar yang bekerja di industri batik tersebut adalah ibu rumah tangga, hanya sedikit jumlah laki-laki yang bekerja di Home Industri Batik Sekar Jagad. Pada saat ini di Home Industri Batik Sekar Jagad di Desa Mojosari keseluruhan memiliki 15 karyawan yang terdiri 3 laki-laki dan 12 perempuan, dimana mayoritas karyawan di Home Industri tersebut penduduk warga Desa Mojosari yang dekat dengan rumah pemilik usaha.

Tabel 4.1
Karyawan Home Industri Batik Sekar Jagad di Desa Mojosari
Tahun 2021

No	Nama	Gender	Usia	Jabatan
1	Siti	Perempuan	70 Tahun	Karyawan
2	Susiadi	Perempuan	49 Tahun	Karyawan

3	Zulaikah	Perempuan	50 Tahun	Karyawan
4	Puah	Perempuan	67 Tahun	Karyawan
5	Sartini	Perempuan	44 Tahun	Karyawan
6	Kusri	Perempuan	55 Tahun	Karyawan
7	Susiatun	Perempuan	75 Tahun	Karyawan
8	Takiyah	Perempuan	61 Tahun	Karyawan
9	Patemi	Perempuan	60 Tahun	Karyawan
10	Lilik	Perempuan	44 Tahun	Karyawan
11	Suntoyo	Laki-laki	58 Tahun	Karyawan
12	Triaman	Laki-laki	55 Tahun	Karyawan
13	Riyantin	Perempuan	47 Tahun	Karyawan
14	Suseno	Laki-laki	50 Tahun	Karyawan
15	Uswatun	Perempuan	60 Tahun	Karyawan

Sumber: Home Industri Batik Sekar Jagad di Desa Mojosari

Pada tabel 4.1 di atas merupakan jumlah keseluruhan karyawan dari Home Industri Batik Sekar Jagad yang mempunyai keterampilan dalam membatik, dimana mereka dibayar atas dasar hasil pekerjaan mereka. Karyawan di Home Industri Batik Sekar Jagad rata-rata sudah berumur lebih dari 40 tahun. Mereka sudah dianggap sebagai keluarga sendiri oleh pemilik usaha batik. Seluruh karyawan *home* industri batik bertempat tinggal disekitar home industri yaitu di Desa Mojosari,

6. Hari dan Jam Kerja

Jadwal normalnya bekerja di Home Industri Batik Sekar Jagad, dalam seminggu bekerja selama 6 hari. Akan tetapi pada masa pandemi ini, jadwal yang semula seminggu 6 hari menjadi 4-5 kali sehari, karena selain jumlah permintaan turun yang disebabkan *sosial distancing*, dimana di khawatirkan akan penularan virus covid-19.

Dalam melakukan proses membatik/ bekerja, karyawan bisa memilih dalam mengerjakan batik yang akan di lakukan, dalam pengerjanya dapat dilakukan di tempat usaha batik atau dilakukan di rumah masing-masing karyawan. Sedangkan untuk jam kerjanya sehari 8 jam yang dimulai di pagi hari, ketentuan sebagai berikut:

Hari Senin sampai Sabtu, masuk kerja pagi : pukul 08.00 – 16.00 WIB

Istirahat sejenak (Ishoma) : pukul 12.00 – 13.00 WIB

7. Kriteria Pegawai

Dalam mencari tenaga kerja, pemilik Home Industri Batik Sekar Jagad tidak menerapkan kriteria yang khusus atau signifikan, pemilik hanya menerapkan kriteria pada setiap orang yang ingin memasuki Home Industri Batik Sekar Jagad di Desa Mojosari harus siap bekerja, terampil jujur dan cekatan. Apabila dari awal tidak terampil dalam membatik maka akan diberikan arahan cara membatik asalkan tidak malas dan mau belajar. Untuk kriteria yang lainnya seperti lulusan sekolah, usia tidak berlaku. Usia berapapun boleh dan bisa bekerja asalkan sehat jasmani dan rohani.

B. Temuan Penelitian

Dalam hal ini penulis memaparkan temuan – temuan yang berkaitan dengan fokus penelitian pada skripsi ini. Fokus penelitian yang ada pada skripsi ada dua poin yaitu sebagai berikut:

1. Peran *Home Industri Batik Sekar Jagad* dalam mensejahterakan karyawan menurut *Maqashid Syariah* di Desa Mojosari Kecamatan Kauman Tulungagung.

Dengan berdirinya Home Industri Batik Sekar Jagad, sudah memberikan dampak yang cukup besar bagi masyarakat sekitar yaitu menciptakan lapangan pekerjaan bagi yang belum mempunyai pekerjaan. Keberadaan dari home industri batik ini sangat menguntungkan bagi masyarakat di desa Mojosari karena setiap usaha pasti membutuhkan tenaga kerja untuk menjalankan usahanya. Sebagaimana yang dikatakan oleh Ibu Endra yang merupakan istri dari Bapak Basith selaku pemilik usaha:

“Sebernanya Ibu saya (Ibu Sukaten) dulu waktu masih muda, ia bekerja juga di usaha batik, lalu Ibu saya memiliki inisiatif untuk membangun usaha batik mulai dari bawah, dan dulu karyawan disini hanya sedikit, sekitar 4 orang, karena dulu industri batik ini masih sedikit modalnya belum berkembang seperti sekarang. Tapi dengan seiring berkembangnya usaha batik ini, satu persatu warga sekitar sini mulai tertarik untuk bekerja di sini. Selain mendapatkan pendapatan dari usaha batik ini, saya juga ingin membantu warga dengan membuka lapangan pekerjaan disini”⁷⁰

Dari wawancara diatas menjelaskan bahwa Home Industri batik Sekar Jagad sudah cukup lama berdiri dan dengan adanya usaha batik tersebut secara tidak langsung dapat membantu masyarakat sekitar desa untuk memperoleh pekerjaan bagi yang belum mendapat pekerjaan.

Hal tersebut didukung oleh pernyataan dari Bapak Triaman salah satu karyawan yang bekerja di Home Industri Batik Sekar Jagad.

⁷⁰ Wawancara dengan Ibu Endra (sekretaris Home Industri Batik Sekar Jagad) pada tanggal: 24 Mei 2021

“Usaha ini dapat membuka lapangan pekerjaan buat kami, apalagi saya hanya lulusan SMP saja dan usaha batik ini membuat saya memiliki pekerjaan yang tetap dan saya bisa membeli kebutuhan untuk makan”⁷¹

Dalam hal memilih karyawan pemilik usaha batik tidak ada syarat khusus signifikan terkait pelamar yang ingin bekerja di Home Industri Batik Sekar Jagad, seperti yang dikatakan oleh Bapak Basith selaku pemilik Home Industri Batik Sekar jagad:

“Saya tidak mensyaratkan apapun untuk seseorang yang mau bekerja di usaha Batik Sekar Jagad, hanya saja harus memiliki jiwa seorang pekerja, bersungguh-sungguh dan tanggungjawab, jika saya mensyaratkan seperti pendidikan ada minimalnya, itu akan membuat usaha batik ini tidak berjalan, karena industri batik ini merupakan industri kecil yang hanya dijalankan oleh keluarga sendiri. Jadi saya mempersilahkan siapa saja yang mau bekerja baik itu laki-laki atau perempuan.”⁷²

Dari pernyataan dari Bapak Basith, untuk kriteria bagi pelamar yang ingin bekerja di Home Industri Batik Sekar Jagad bebas, tidak ada syarat khusus untuk bekerja di usaha batik ini. Menurutnya dengan bermodal keterampilan, ketelatenan dan rasa tanggungjawab terhadap pekerjaannya, dapat bekerja di Home Industri Batik Sekar Jagad, karena dalam proses pembuatan batik harus butuh kesabaran karena proses pada pembuatan batik masih bersifat tradisional.

Karyawan yang ada di Home Industri Batik Sekar Jagad kebanyakan merupakan masyarakat sekitar, masyarakat yang awal mulanya pekerjaannya sebagai ibu rumah tangga, serabutan dan kuli

⁷¹ Wawancara dengan Bapak Triaman (Karyawan Home Industri Batik Sekar Jagad) pada tanggal 1 Juni 2021

⁷² Wawancara dengan Bapak Basith (Pemilik Home Industri Batik Sekar Jagad) pada tanggal: 28 Mei 2021

bangunan atau bahkan tidak memiliki pekerjaan, sekarang mempunyai pekerjaan baru dimana pendapatan yang diperoleh lebih banyak dari sebelumnya. Berikut merupakan wawancara Bapak Suseno yang merupakan karyawan di Home Industri Batik Sekar Jagad:

“Dulu pekerjaan saya adalah kuli bangunan, yang namanya kuli ya tidak setiap hari bekerja, bekerja jika hanya proyek saja, beberapa kemudian dulu saya tidak bekerja hampir 2 bulan karena tidak ada proyek jadi sementara saya menganggur. Setelah mendapat kabar dari istri saya bahwa di usaha batik Sekar Jagad mencari tenaga kerja, jadi saya langsung melamar bekerja disini.”⁷³

Dari paparan data diatas menunjukkan keberadaan dari Home Industri Batik Sekar Jagad membuktikan dapat menciptakan peluang pekerjaan bagi pengangguran atau para ibu rumah tangga yang ingin bekerja sehingga mengalami peningkatan ekonomi yang cukup baik dari sebelumnya. Berikut untuk lebih jelasnya ada pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.2
Profesi Sebelum dan Sesudah menjadi Karyawan Home Industri
Batik Sekar Jagad di Desa Mojosari
Tahun 2021

No	Nama	Profesi sebelum bekerja di Home Batik Sekar Jagad	Profesi sesudah bekerja di Home Batik Sekar Jagad
1	Siti	Ibu rumah tangga	Pembatik Tulis
2	Susiadi	Jahit	Pembatik Tulis dan pengemasan batik
3	Zulaikah	Ibu rumah tangga	Pembatik Tulis
4	Puah	Merantau keluar kota sebagai pembantu rumah tangga	Pembatik Tulis dan tukang celup warna batik
5	Sartini	Jualan gorengan	Pembatik Tulis
6	Kusri	Ibu rumah tangga	Pembatik Tulis
7	Susiatun	Ibu rumah tangga	Pembatik Tulis

⁷³ Wawancara dengan Bapak Suseno (Karyawan Home Industri Batik Sekar Jagad) pada tanggal 1 Juni 2021

8	Takiyah	Ibu rumah tangga	Pembatik Tulis
9	Patemi	Ibu rumah tangga	Pembatik Tulis
10	Lilik	Ibu rumah tangga	Pembatik Tulis
11	Suntoyo	Serabutan	Tukang Cap dan gambar pola motif batik
12	Triaman	Konveksi	Tukang Cap dan gambar pola motif batik
13	Riyantin	Ibu rumah tangga	Pembatik Tulis
14	Suseno	Kuli bangunan	Tukang Cap
15	Uswatun	Ibu rumah tangga	Pembatik Tulis

Sumber: Home Industri Batik Sekar Jagad di Desa Mojosari

Dari tabel di atas menjelaskan rata-rata karyawan yang bekerja di Home Industri Batik Sekar Jagad adalah ibu rumah tangga. 7 orang merupakan ibu rumah tangga yang tidak memiliki pekerjaan dan sisanya 8 orang sebelum bekerja di Home Industri Batik Sekar Jagad memiliki pekerjaan. Sebelum memasuki Home Industri Batik Sekar Jagad terdapat beberapa karyawan yang menganggur karena diakibatkan usaha yang dijalankan sendiri mengalami kegagalan, tidak ada pekerjaan yang harus dilakukan dan ada juga dikarenakan penghasilan yang diperoleh kurang memenuhi kebutuhan keluarga. Sehingga mereka mereka memilih berhenti dan mencari pekerjaan baru yaitu di Home Industri Batik Sekar Jagad di Desa Mojosari Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung.

Selain dapat menciptakan lapangan pekerjaan, salah satu bentuk kesejahteraan yang dirasakan oleh karyawan adalah meningkatnya pendapatan. Bagi karyawan yang bekerja di Home Industri Batik Sekar Jagad, dengan bekerja di home industri batik ini dari yang awalnya tidak berpenghasilan/ pendapatan sebelum bekerja di home industri batik

kurang, menjadi meningkat. Dengan memiliki pendapatan, karyawan dapat memenuhi segala kebutuhan keluarga mereka.

Hal tersebut didukung oleh pernyataan dari karyawan Home Industri Batik Sekar Jagad yaitu Ibu Riyantin.

“Sebelum bekerja jadi seorang pembatik, saya tidak memiliki pekerjaan, ya hanya seorang ibu rumah tangga. Lalu semakin lama kebutuhan juga meningkat dan yang bekerja hanya suami saja. Dia juga bekerja di home industri batik Bapak Basith. Dengan bekerja disini saya bisa membantu masalah keuangan keluarga saya. Dan setelah bekerja di sini cukup lama, saya dan suami saya memiliki sebuah inisiatif untuk memperbaiki keuangan kami dengan mengumpulkan uang dari hasil bekerja disini untuk membuka usaha kecil-kecilan, yaitu yang awalnya hanya jualan jus buah dan semakin lama saya bisa membuka toko kecil didepan rumah, meskipun saya sudah dapat buka toko, saya masi tetap bekerja di home industri Batik Sekar Jagad”⁷⁴

Wawancara juga dilakukan oleh Ibu Puah yang juga merupakan karyawan Home Industri Batik Sekar Jagad yang senada dengan Ibu Riyantin yaitu penghasilan yang digunakan selama bekerja di Home Industri Batik Sekar Jagad.

“Saya sudah lama bekerja di home industri batik ini dulu masih dikelola sama Ibu Sukaten, sudah hampir 13 tahun. Semenjak bekerja disini saya dapat membeli kalung emas sama kebutuhan perabotan rumah tangga seperti sapu. Apalagi saya sudah mempunyai cucu jadi sering memberikan mereka uang untuk jajan sekolah.”⁷⁵

Selain Ibu Riyantin dan Ibu Puah, kesejahteraan juga dirasakan oleh Ibu Susiadi yang juga merupakan karyawan Home Industri Batik Sekar Jagad.

⁷⁴ Wawancara dengan Ibu Riyantin (Karyawan Home Industri Batik Sekar Jagad) pada tanggal 9 Juni 2021

⁷⁵ Wawancara dengan Ibu Puah (Karyawan Home Industri Batik Sekar Jagad) pada tanggal 1 Juni 2021

“Semenjak saya bekerja disini saya bisa membiayai sekolah anak saya yang masih SMP. Dan saya juga bisa membantu suami saya untuk melakukan renovasi rumah yang dulunya saat hujan atap rumah selalu bocor. anak saya ada tiga, dua perempuan dan satu laki-laki, dua anak perempuan saya itu sudah menikah dan ikut suaminya, mereka juga kalau ada rezeki tambah selalu membantu saya dalam masalah ekonomi.”⁷⁶

Dari wawancara Ibu Susiadi dapat disimpulkan di atas terdapat aspek *maqashid syariah* dalam memelihara keturunan (*hifz an-nasl*) yaitu mengarah ke keluarga yang harmonis. Menjaga keturunan salah satunya merawat anak-anak untuk melanjutkan keturunan manusia serta memenuhi kebutuhan anak. Di Home Industri Batik Sekar Jagad salah satu karyawan dalam menjaga keturunannya adalah menyekolahkan anaknya. Dengan pendapatan yang diperoleh dari bekerja di industri batik tersebut yaitu Ibu Susiadi dapat menyekolakan anaknya.

Dari pernyataan Ibu Puah dari karyawan Home Industri Batik Sekar Jagad, Ibu Endra selaku pemilik usaha menambahkan.

“Memang, semenjak Ibu Puah dan Ibu Uswatun bekerja di sini mereka bisa mencukupi kebutuhan yang mereka butuhkan, karena Ibu Puah dan Ibu Uswatun sudah janda. Apalagi Ibu Uswatun tinggal sendiri karena semua anaknya sedang merantau ke Kalimantan untuk bekerja, jadi Ibu Uswatun mencukupi kebutuhannya dengan pengasilan yang diperoleh dari bekerja di sini”.⁷⁷

Selain mendapatkan kesejahteraan berupa material, dalam Ekonomi Islam di anjurkan dalam berpendapatan menyisikan sebagian hartanya untuk dijadikan tabungan di akhirat, misalnya menyisihkan uang untuk di

⁷⁶ Wawancara dengan Ibu Susiadi (Karyawan Home Industri Batik Sekar Jagad) pada tanggal 9 Juni 2021

⁷⁷ Wawancara dengan Ibu Endra (Sekretaris Home Industri Batik Sekar Jagad) pada tanggal 9 Juni 2021

infakkan atau melakukan shadaqah. Dengan begitu akan mendapatkan kesejateraan di dunia dan akhirat. Berikut wawancara dilakukan dengan salah satu karyawan Home Industri Batik yaitu Ibu Susiatun.

“Setiap hari Kamis malam jum’at itu di mushola selalu mengadakan pengajian saya dan rekan kerja rutin mengikuti pengajian tersebut, dan disitu ada kotak amal. Saya mesisihkan uang dari hasil saya bekerja untuk saya masukkan ke kotak amal di mushola.”⁷⁸

Penjelasan dari wawancara Ibu Susiatun adalah sebagian karyawan bertempat tinggal di sekitar Home Industri Batik Sekar Jagad, dan lokasi mushola sangat dekat dengan home industri batik, jarak hanya sekitar kurang 30 meter. Jadi sebagian karyawan mengikuti pengajian yang dilaksanakan seminggu sekali pada hari Kamis malam setelah shalat Maghrib, dan mereka juga melakukan amal dengan memberikan uang untuk di shadaqahkan.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, bahwa Home Industri Batik Sekar Jagad di Desa Mojosari memiliki peran penting dalam mensejahterakan ekonomi para karyawan. Dimana para karyawan dapat mencukupi kebutuhan mereka dengan hasil penghasilan yang mereka dapat dari bekerja di Home Industri Batik Sekar Jagad. Berikut tabel mengenai pendapatan yang diperoleh sesudah bekerja di Home Industri Batik Sekar Jagad.

⁷⁸ Wawancara dengan Ibu Susiatun (Karyawan Home Industri Batik Sekar Jagad) pada tanggal 1 Juni 2021

Tabel 4.3
Pendapatan Sebelum dan Sesudah menjadi Karyawan Home Industri
Batik Sekar Jagad di Desa Mojosari
Tahun 2021

No	Nama	Lama kerja (tahun)	Gaji sebelum bekerja di Home Industri Batik Sekar Jagad (per-bulan)	Gaji sesudah bekerja di Home Industri Batik Sekar Jagad (per-bulan)
1	Triaman	6	900.000 -1.000.000	1.200.000
2	Suntoyo	9	500.0000-800.000	1.365.000
3	Susiadi	10	700.000	1.300.000
4	Puah	12	1.000.0000	1.260.000
5	Lilik	8	-	1.065.000
6	Patemi	9	-	1.065.000
7	Takiyah	8	-	1.065.000
8	Susiatun	11	-	1.000.000
9	Kusri	10	-	1.000.000
10	Siti	15	-	1.260.000
11	Zulaikah	9	-	1.195.000
12	Riyantin	5	-	1.200.000
13	Suseno	10	500.000 -1.000.0000	1.265.000
14	Sartini	6	700.000	1.000.000
15	Uswatun	6	-	1.000.000

Sumber: Home Industri Batik Sekar Jagad di Desa Mojosari

Dari tabel diatas dapat diketahui adanya perubahan dari pendapatan yang dihasilkan oleh karyawan Home Industri Batik Sekar Jagad dari sebelum bekerja dan sesudah bekerja di home industri batik tersebut. Terdapat peningkatan perekonomian yang dirasakan oleh karyawan. Seperti yang tidak bekerja yaitu ibu rumah tangga, kini dengan bekerja di Home Industri Batik Sekar Jagad memiliki pendapatan. Dengan adanya peningkatan pendapatan dapat mensejahterakan material para karyawan yang bekerja di Home Industri Batik Sekar Jagad. Dengan bekerja di Home Industri Batik Sekar Jagad karyawan merasa memiliki pekerjaan yang tetap.

Dari paparan data diatas disimpulkan usaha dari karwayan Home Industri Batik Sekar Jagad dalam menjaga harta (*Hifdz Maal*) yaitu meningkatkan kondisi perekonomian keluarga. Dalam meningkatkan perekonomian dapat dilihat bahwa Home Industri Batik dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang tidak memiliki penghasilan/ pengangguran. Selain itu adanya peningktan dari pendpatan yang diperoleh karyawan yang bekerja di Home Industri Batik Sekar Jagad.

Pelaksanaan kegiatan produksi Home Industri Batik Sekar Jagad dilakukan seminggu 6 kali, yaitu hari senin sampai sabtu. Akan tetapi pada saat pandemi virus covid-19 ini kegiatan produksi dilakukan seminggu 4 atau sampai 5 kali. Seperti yang dikatakan oleh Bapak Basith selaku pemimpin Home Industri Batik Sekar Jagad

“Sebelum adanya virus covid-19 jam kerja untuk kegiatan produksi normalnya dilakukan seminggu 6 kali dan hanya hari minggu untuk waktu liburnya. Semenjak ada virus corona kegitan dilakukan seminggu 4 atau sampai 5 kali. Pada awal adanya PSBB yang diterapkan oleh pemerintah, kegiatan produksi batik di sini diberhentikan selama 2 minggu, karena di takutkan adanya penyebaran virus jika saling berdekatan. Untuk waktu kegiatan produksi di mulai pagi sampai sore”

“ Ya, ada jam istirahatnya. Untuk istirahat dimulai pada waktu masuk jam dzuhur, yaitu sekitar jam 12 siang sampai 13.30. istirahat digunakan untuk melakukan sholat dzuhur dan makan. Dan semua karyawan yang bekerja beragama islam jadi untuk istirahat selama satu jam setengah cukup digunakan untuk sholat dan makan. Dan apabila melebihi jam istirahat tidak apa-apa,

asalkan kembali untuk bekerja, karena rata-rata karyawan yang bekerja sudah berumur.”⁷⁹

Hal tersebut didukung oleh salah satu karyawan Home Industri Batik Sekar Jagad yaitu Bapak Triaman

“Untuk istirahat disini sangat nyaman, karena disini disediakan untuk tempat sholat dan makan. Karena rumah saya dekat dari home industri batik, jadi saya pulang istirahat, sholat dan makan. Kadang saya juga istirahat disini.”⁸⁰

Dari data diatas disimpulkan terdapat jam istirahat di Home Industri Batik Sekar Jagad, jam istirahat dilakukan waktu memasuki jam waktu sholat, di Home Industri Batik Sekar Jagad menyediakan tempat sholat untuk para karyan.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, di Home Industri Batik Sekar Jagad terdapat tempat untuk ibadah sholat bagi karyawan.⁸¹



Gambar 4.1
Tempat ibadah untuk karyawan Home Industri Batik Sekar Jagad

⁷⁹ Wawancara dengan Bapak Basith (Pemilik Home Industri Batik Sekar Jagad) pada tanggal 28 Mei 2021

⁸⁰ Wawancara dengan Bapak Triaman (Karyawan Home Industri Batik Sekar Jagad) pada tanggal 1 Juni 2021

⁸¹ Hasil Observasi di Home Industri Batik Sekar Jagad pada tanggal 13 Juli 2021

Pemilik Home Industri Batik Sekar Jagad juga memberi kenyamanan kepada para karyawan selain menyediakan tempat untuk melakukan ibadah. Selain menyediakan tempat untuk sholat juga menyediakan makanan untuk makan siang karyawan, akan tetapi dikarenakan rumah karyawan yang bekerja dekat dengan lokasi kerjanya maka para karyawan memilih untuk istirahat di rumah. Selain itu Bapak Basith menawarkan kepada karyawannya untuk melakukan kegiatan produksi seperti membatik dapat dilakukan di rumah atau di Home Industri Batik Sekar Jagad.

“Saya memberi pilihan kepada karyawan yang bekerja untuk memilih bekerja di Home Industri Batik atau dilakukan dirumah. Dan apabila dikerjakan di rumah , untuk perlengkapan alatnya saya sediakan dari sini seperti, canting, malam, gawang saja untuk kompor saya tidak menyediakan. Jadi karyawan dapat bekerja di ruma masing-masing dengan membawa pekerjaan yang diberikan oleh saya atau istri saya jika saya tidak ada dirumah dengan catatan pekerjaan harus selesai dalam waktu 2 minggu, apabila melebihi harus lapor dulu ke saya atau istri saya.”⁸²

Wawancara juga dilakukan oleh ibu Kusri dan Ibu Riyantin merupakan karyawan dari Home Industri Batik Sekar Jagad yang dalam proses pengerjaan membatik dilakukan dirumah. Wawancara dari Ibu Kusri sebagai berikut

“Saya memilih dibawa pulang karena supaya saya bisa dikerjakan bersamaan dengan kegiatan pekerjaan rumah, dan saya bisa istirahat sewaktu-waktu, saya kan sudah tua jadi gampang capek, jadi pekerjaan saya tidak produktif”⁸³

⁸² Wawancara dengan Bapak Basith (Pemilik Home Industri Batik Sekar Jagad) pada tanggal 4 Juni 2021

⁸³ Wawancara dengan Ibu Kusri (Karyawan Home Industri Batik Sekar Jagad) pada tanggal 29 Juni 2021

Pernyataan diatas sama dengan yang dikatakan Ibu Riyantin.

“Awalnya saya mengerjakan batik di sana, semenjak saya buka usaha, saya meminta izin ke Bapak Basith untuk dibawa pulang pekerjaan batik saya, sehingga saya bisa jualan sambil mengerjakan pekerjaan batik”⁸⁴

Dari paparan data diatas tersebut dapat disimpulkan bahwa hari dan jam kerja yang dilakukan untuk kegiatan produksinya di Home Industri Batik Sekar Jagad dilakukan seminggu 4-5 kali. Untuk jam istirahat dilakukan mulai jam 12.00 sampai 13.30. jam tersebut digunakan untuk melakukan ishoma (istirahat, mengerjakan sholat dan makan). Home Industri juga menyediakan tempat untuk beribadah. Selain menyediakan tempat ibadah, pemilik home industri memberikan pilihan untuk karyawan yang bekerja di Home Industri Batik Sekar Jagad untuk memilih mengerjakan pekerjaannya dirumah atau di lokasi home industri, alasan pemilik memberikan pilihan untuk menciptakan kenyamanan terhadap karyawannya.

Data wawancara diatas terdapat aspek maqashid syariah yaitu memelihara agama (*hifzh ad-din*). Sebagai bentuk ketakwaan seorang hamba kepada semua perintah Allah Swt adalah salah satunya melaksanakan rukun islam yakni mengerjakan ibadah sholat lima waktu. Dalam Home Industri Batik Sekar Jagad terdapat kebijakan meluangkan waktu untuk istirahat, istirahat digunakan oleh karyawan untuk

⁸⁴ Wawancara dengan Ibu Riyantin (Karyawan Home Industri Batik Sekar Jagad) pada tanggal 9 Juni 2021

mengerjakan sholat lima waktu. Selain melakukan sholat istirahat juga digunakan untuk mengumpulkan dan memulihkan stamina.

Selain itu untuk menjaga tingkat keimanan dan keagamaan masyarakat khususnya Ibu rumah tangga sebagaimana yang telah disebutkan diatas yaitu adanya kegiatan rutin pengajian yang dilakukan pada setiap hari Kamis malam Jumat. Kegiatan pengajian dilakukan untuk memperoleh pahala dan mempererat tali silaturahmi.

2. Peran *Home Industri Batik Sekar Jagad* dalam pembinaan karyawan menurut *Maqashid Syariah* di Desa Mojosari Kecamatan Kauman Tulungagung.

Pembinaan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memberi arahan dan tindakan terhadap seseorang untuk memperoleh peningkatan. Dalam Home Industri Batik Sekar Jagad terdapat pembinaan yang dilakukan oleh pemilik Home Industri Batik yaitu dengan melakukan pelatihan. Dengan adanya pelatihan akan memberikan pengetahuan tentang proses kegiatan membatik. Berikut wawancara dari Bapak Basith selaku pemilik Home Industri Batik Sekar Jagad.

“Di sini ada pelatihan tetapi hanya bagi karyawan yang mau bekerja di Home Industri Batik Sekar Jagad. Pelatihan dimulai pagi saat jam kerja sampai siang saja. Pelatihan tersebut dilakukan beberapa hari sampai karyawan bisa membatik. Untuk perlengkapan alatnya disediakan disini jadi calon karyawan hanya perlu datang ke home industri batik. Tapi sekarang jarang ada yang mau melakukan membatik. Karena mungkin prosesnya yang sedikit sulit karena harus butuh keterampilan, keuletan dan kesabaran yang tinggi. Kenapa sulit karena dalam memproses batik untuk

peralatannya masih bersifat tradisional. Dan alat-alat yang digunakan dalam proses membatik aman dan tidak membahayakan.”⁸⁵

Wawancara juga dilakukan oleh istri Bapak Basith yaitu Ibu Endra yang merupakan sekretaris di Home Industri Batik Sekar Jagad.

“Pelatihan dilakukan di rumah sendiri, kalau calon karyawan ingin cepat bisa membatik maka pelatihannya dilakukan setiap hari saat jam kerja. Nanti saat prosesnya bisa di arahkan sama karyawan lainnya atau saya sendiri. Batik disini dibagi menjadi 2 yaitu batik kasar dan batik halus. Untuk yang karyawan pemula diarahkan untuk membatik dengan jenis batik kasar, setelah bisa membatik dengan jenis batik kasar maka diarahkan untuk mempelajari jenis batik yang halus”

“Jenis batik yang kasar merupakan batik yang teksturnya kasar dapat dilihat dari jenis kain morinya yang biasa/ kasar, motifnya, dan batik kasar ini pengerjaannya lebih cepat dari pada batik halus, biasanya karyawan rata-rata seminggu menghasilkan 5-7 per lembar. Sedangkan jenis batik halus ini lebih bagus dari pada batik kasar karena memiliki tekstur yang halus, dapat dilihat dari jenis kainnya yang halus. Untuk pengerjaannya lebih lama, seminggu itu karyawan hanya bisa mengerjakan 1-2 lembar saja. Tapi batik kasar dan batik halus ini memiliki nilai harga yang berbeda. Dan jenis batik halus harganya lebih tinggi.”⁸⁶

Dari wawancara diatas menjelaskan terdapat pelatihan yang dilakukan sendiri oleh pihak Home Industri Batik Sekar Jagad, pelatihan dilkakukan hanya jika ada seseorang yang ingin bekerja di Home Industri tersebut. Dan peralatannya suda disediakan pihak Home Industri Batik Sekar Jagad. Untuk pelaksanaan pelatihannya dilakukan di rumah/ Home Industri Batik Sekar Jagad dimulai saat jam kerja yaitu pukul 08.00 sampai 12.00.

⁸⁵ Wawancara dengan Bapak Basith (Pemilik Home Industri Batik Sekar Jagad) pada tanggal 21 Juni 2021

⁸⁶ Wawancara dengan Ibu Endra (Sekretaris Home Industri Batik Sekar Jagad) pada tanggal 21 Juni 2021

Berikut merupakan dokumentasi terkait pelatihan yang dilakukan oleh Home Industri Batik Sekar Jagad.⁸⁷



Gambar 4.2
Pelatihan Home Industri Batik Sekar Jagad

Berikut wawancara dengan Ibu Endra untuk menjelaskan mengenai proses pelatihan membatik.

“Proses untuk pemula membatik yaitu cara memegang canting dan posisi duduk harus benar, setelah itu belajar menggambar di atas kain mori, bebas gambarnya, teknik tersebut dilakukan agar tangan yang memegang canting tidak telalu kaku, apabila kaku maka hasil gambarannya akan sedikit kurang bagus sedangkan untuk batik cap hanya dilakukan oleh laki-laki saja. Proses selanjutnya menggambar dengan mengikuti pola yang sudah ada pada kain mori, setelah menguasai teknik penulisan batik, calon karyawan diberi pengerjaan jenis batik kasar. Setelah menguasai teknik membatik selanjutnya ke proses pewarnaan pada batik. Apabila sudah mahir dalam membatik jenis batik kasar, maka tahap selanjutnya akan diberi arahan bagaimana cara membatik jenis batik halus. Untuk proses setelah membatik, kain batik diberi warna sesuai kebutuhan atau pemesanan setelah itu dijemur sehari agar kering, selanjutnya batik dikemas. Peralatan yang digunakan dalam proses membatik aman dan tidak ada yang berbahaya, semua peralatan disini ringan dan tidak memberatkan”⁸⁸

⁸⁷ Hasil Dokumentasi Home Industri Batik Sekar Jagad, pada tahun 2018

⁸⁸ Wawancara dengan Ibu Endra (Karyawan Home Industri Batik Sekar Jagad) pada tanggal 21 Juni 2021

Proses membatik diatas untuk tahapnya mulai dari yang termudah dulu, karena tingkatan dari membatik dari yang termudah sampai tersulit. Proses pelatihan batik dilakukan yang pertama adalah proses membatik selanjutnya melakukan pewarnaan pada batik, batik yang diberi warna lalu dijemur di bawah terik matahari setelah proses penjemuran selesai batik yang sudah kering di teliti apabila ada kecacatan, setelah itu batik dikemas. Bapak Basith menambahkan mengenai lamanya pelatihan yang dilakukan oleh calon karyawan.

“Setiap orang itu berbeda-beda, ada yang cepat memahami dan juga ada yang lama memahami. Kemarin itu ada Ibu Iis yang mau belajar membatik disini dan proses nya itu hampir satu bulan untuk menguasai teknik membatik. Akan tetapi Ibu Iis sudah tidak bekerja disini lagi. Itu sekitar 4 tahun yang lalu dan sampai sekarang masih belum ada yang ingin belajar membatik di tempat ini, dan di sini masih membutuhkan ketenaga kerjaan karena karyawan di home industri batik sudah mulai menua”

Dari paparan hasil wawancara diatas menjelaskan pelatihan yang dilakukan oleh Home Industri Batik Sekar Jagad dilaksanakan guna untuk memperoleh keterampilan mengenai cara membatik dari menggambar batik sampai pengemasan. Pelatihan dilakukan bertahap dari menggambar batik, proses pewarnaan, penjemuran sampai tahap akhir yaitu pengemasan. Terdapat Kendala yang dialami oleh Home Industri Batik Sekar Jagad yaitu minimnya sumber daya manusia karena karyawan yang bekerja di industri tersebut sudah berumur.

Data di atas terdapat menjaga Jiwa (*Hifdz Nafs*) yaitu mewujudkan dan memenuhi kebutuhan-kebutuhan dasar, menjaga kesehatan baik individu maupun sosial. Peralatan yang digunakan Home Industri Batik

Sekar Jagad tidak ada yang berbahaya dan aman jika digunakan, dengan peralatan yang aman tidak akan membuat jiwa karyawan yang bekerja terancam, dengan begitu jiwa karyawan merasa aman.

Peran home industri batik Sekar Jagad dalam pembinaan sangat bermanfaat bagi karyawan yang awalnya tidak memiliki pengetahuan membatik. Dengan adanya pembinaan berupa pelatihan secara tidak langsung untuk menjaga akal (*Hifdz aql*). Dengan diberikan bekal pelatihan terhadap karyawan, karyawan memiliki pengalaman bisa melakukan membatik dan dengan bekal tersebut karyawan bisa bekerja di Home Industri Batik Sekar Jagad.